

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan saat ini memasuki era globalisasi, globalisasi itu sendiri berarti penyebaran unsur-unsur baru. Suatu proses yang mendunia di mana individu tidak terikat oleh negara atau batas-batas wilayah. Media yang berperan memberikan kemudahan untuk mencari info dunia yaitu internet, sehingga memungkinkan masyarakat dunia untuk saling terkoneksi mengakses informasi yang sama, salah satu contohnya adalah seni dan budaya melalui musik, film, buku, serta pertukaran nilai-nilai sosial dan budaya. Dampak dari adanya globalisasi melalui media massa adalah kemungkinan untuk melakukan pertukaran seni dan budaya secara bebas. Hal tersebut kemudian membentuk sebuah kondisi seni dan budaya dalam masyarakat yang cenderung termasuk kedalam konsep *hibridasi*. Seperti contoh hal yang mudah masuk konsep hibridasi dan di terima masyarakat terutama kaum remaja ialah musik.² Musik merupakan penyaluran seni terbaik, cara manusia meluapkan perasaan hatinya seperti perasaan suka, senang, benci dan kesal. Penyaluran dari musik disebut dengan ekspresi manusia, sesuai dengan apa yang manusia rasakan di pikirannya dan merupakan gaya hidup menghilangkan rasa stres yang ada diingatkannya.

Musik Rock merupakan jenis musik yang telah meramaikan perindustrian musik di Indonesia. Musik rock berkembang di Indonesia tahun 60an, Musik rock termasuk musik yang sempat dilarang pada masa pemerintahan sebelumnya ini mulai bisa didengarkan kepada para pemuda melalui radio. Selain itu juga, musik rock Indonesia mulai tumbuh dan berkembang di beberapa kota besar. Pada awal tahun 1970-an musik rock mulai melebarkan sayapnya di berbagai kota besar di Indonesia seperti Kota Jakarta, Solo, Medan, Bandung, Surabaya,

² Rojil Nugroho Bayu Aji, 'Lifestyle Mahasiswa Penggemar Musik Rock Di Malang Tahun 1980-1990 Imika Devita Putri Prasetyo', *Journal Pendidikan Sejarah*, 9.2 (2020).

dan Malang. Salah satu kota besar di Indonesia yang menerima dampak dari berkembangnya musik rock pada tahun 1970-an adalah Kota Malang. Kota Malang tidak bergeming meskipun pemerintah pada kala itu telah melarang musik rock untuk masuk dan berkembang di Indonesia, bahkan kota Malang banyak melahirkan musisi-musisi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Kota Malang merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Jawa Timur pada tahun 1970-an disebut sebagai barometer musik rock bagi kalangan musisi, pengamat musik, ataupun wartawan musik di Indonesia. Perkembangan scene musik rock di Indonesia sulit dilepaskan dari evolusi rocker-rocker pionir era 70-an sebagai pendahulunya. Sebut saja misalnya *God Bless*, *Gang Pegangsaan*, *Gypsy* (Jakarta), *Super Kid* (Bandung), *Terncem* (Solo), *Bentoel* (Malang) hingga *Rawe Rontek* dari Banten.³

Pada zaman pendudukan militer Jepang di Indonesia, justru musik keroncong dan sejenisnya yang dianggap sebagai salah satu bentuk musik Indonesia yang populer, sebaliknya musik swing dan jazz yang datangnya dari Amerika dilarang. Zaman kemerdekaan Indonesia memberi kesempatan yang luas pada mereka yang memiliki daya cipta dan kreasi untuk menyatakannya dalam berbagai macam bentuk musik dan irama, tidak terkecuali musik yang berirama rock.⁴

Pengaruh musik terhadap kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat melalui musik ber-genre rock. Dengan musik yang terkesan keras, musik rock dinilai oleh masyarakat awam memiliki pengaruh negatif terhadap kesehatan mental para penikmatnya, usik metal sering di identikkan dengan tindakan – tindakan yang melenceng dari nilai dan norma di masyarakat bahkan mengarah ke tindakan – tindakan kriminal. Kepopuleran para musisi ataupun grup band rock

³ Etsuko Sugawara and Hiroshi Nikaido, 'Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of *Acinetobacter Baumannii* Compared with Those of the AcrAB-TolC System of *Escherichia Coli*', *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58.12 (2014), pp. 7250–57, doi:10.1128/AAC.03728-14.

⁴ Nathan Thomas, 'Peran Emosi Dalam Interpretasi Musikal Musisi Untuk Meningkatkan Kinerja Estetis (Studi Kasus: Komparasi Pada Pemain Cello Dan Gitar)', *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 5.1 (2022), pp. 1–10, doi:10.26740/vt.v5n1.p1-10.

menjadi panutan bagi penikmat dan penggemar musik rock , musisi atau grub band rock ini juga membawa pengaruh terhadap perubahan sosial remaja salah satunya yakni gaya hidup. Gaya hidup dari penggemar musik rock yakni sering mengikuti gaya hidup idolanya, mulai dari gaya rambut, gaya berpakaian, gaya hidup, dan penyimpangan sosial seperti penggunaan narkoba dan alkohol yang ada dalam kehidupan para musisi band rock dan penggemarnya baik remaja ataupun mahasiswa. Selain itu musik rock juga memberikan sebuah arti tentang kebebasan kepada setiap individu dalam menciptakan sebuah karya dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemauan dan kemampuan setiap individu. Hal ini yang memberikan kekuatan dan kecocokan mahasiswa terhadap gaya hidup yang diikutinya. Musik ini sering dianggap bertentangan dengan kepribadian bangsa Indonesia dan dapat menuju ke arah timbulnya akibat- akibat yang tidak baik walaupun unsur-unsur yang dianggap dapat menimbulkan eksese dan bertentangan dengan kepribadian terletak di luar musik itu sendiri atau unsur non-musikal. Gegap gempita aksi dan gaya panggung yang proaktif dan cenderung provokatif bagi sebagian kalangan, penampilan panggung musisinya yang eksentrik, narkoba di kalangan musisi, fenomena kerusuhan di panggung pertunjukan musik rock.

Perilaku sosial dianggap sebagai upaya penting untuk menunjukkan aspek-aspek perubahan dari hubungan individu dan kelompok. Hal ini dapat diartikan bahwa lifestyle sebagai cara untuk menunjukkan ciri-ciri yang dimiliki oleh individu yang dapat membedakannya dengan orang lain atau kelompok lainnya.⁵ Perilaku sosial di Indonesia mengalami perkembangan dari masa ke masa didorong dengan masuknya berbagai macam kebudayaan dari luar. Kebudayaan luar yang masuk memberikan pengaruh kepada masyarakat yang ada di dalamnya. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa kebudayaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan masyarakat. Segala sesuatu baik perilaku sosial maupun gaya hidup yang ada dalam kelompok masyarakat ditentukan oleh suatu kebudayaan yang ada dalam masyarakat itu sendiri. Salah satu kebudayaan

⁵ Wahyuni Husain, 'Modernisasi Dan Gaya Hidup', *Al-Tajdid*, 1.2 (2019), pp. 85–94 <<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/572/437>>.

yang cukup erat kaitannya dengan masyarakat adalah musik. Perilaku sosial dapat diidentikkan dengan suatu ekspresi dan simbol untuk menegaskan identitas diri atau kelompok. Perilaku sosial dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya dan agama. Pada konteks ini gaya hidup adalah cara mendeskripsikan identitas di lingkungan sosial, budaya, agama.

Perilaku sosial penggemar musik rock di kalangan mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil dari kombinasi berbagai faktor, mulai dari pengaruh media, pertemanan, hingga pencarian identitas diri. Musik rock, dengan subkultur dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sering kali berperan dalam membentuk pandangan hidup, cara berpakaian, hingga sikap terhadap norma-norma sosial yang ada. Mahasiswa, yang cenderung mencari pengakuan dan solidaritas dalam kelompok sebaya, sering kali menjadikan musik rock sebagai alat untuk membangun solidaritas sosial dan mengekspresikan kebebasan.

Penggemar musik rock dikalangan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung sudah mulai meniru idola mereka. Hal itu tergambar dari gaya bahasa yang mereka gunakan sehari-hari yang menggunakan bahasa-bahasa khas dari komunitas musik rock, dari fasihon mereka juga menirukan idola mereka dengan mengenakan pakaian bertema gelap, menggunakan aksesoris ditubuh mereka serta mereka lebih konsumtif karena membeli barang-barang yang berkaitan dengan musik rock seperti poster, kaos, hoide dan beberapa barang lainnya yang dianggap sebagai identitas dari penggemar musik rock.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah diajukan untuk memudahkan penganalisaan mengenai permasalahan yang didasarkan pada identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan diteliti tersebut diatas adalah Bagaimana perilaku sosial pada penikmat musik rock di kalangan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku sosial pada penggemar musik rock di kalangan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian Representasi perilaku sosial penggemar musik rock diharapkan memberikan pengetahuan baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara teoritis

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulisan dan pembaca dalam memahami perilaku sosial penggemar musik rock.

2. Secara praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat sehubungan dengan perilaku sosial penggemar musik rock.

E. Penegegasan Istilah

Penegasan istilah ini akan berfungsi untuk memberikan gambaran bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya tentang beberapa definisi pada kosa kata yang sering di bahas dalam penelitian ini.

1. Perilaku Sosial

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas nyata yang dilakukan oleh seseorang karena adanya dorongan keinginan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Perilaku-perilaku yang diharapkan tersebut merupakan hasil dari upaya tidak sadar yang dilakukan oleh individu.⁶

Perilaku sosial sendiri mencerminkan hubungan saling ketergantungan antar manusia, yang merupakan hal penting demi kelangsungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhannya seorang diri, melainkan membutuhkan bantuan dari sesama.

⁶ Fahlepi Roma Doni, 'Perilaku Penggunaan Smartphone Pada Kalangan Remaja', *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 9.2 (2017), pp. 16–23.

Terdapat hubungan timbal balik antar individu yang saling mendukung satu sama lain, sehingga keberlangsungan hidup manusia berlangsung dalam kebersamaan.

Bentuk bentuk perilaku sosial sebagai berikut:

a. Imitasi

Imitasi merupakan suatu tindakan di mana seseorang meniru perilaku, sikap, atau kebiasaan orang lain. Tindakan ini biasanya dipicu oleh minat dan perhatian terhadap orang atau objek yang ditiru, serta adanya rasa kagum atau penghargaan terhadap pihak yang dianggap layak untuk dicontoh. Proses imitasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga.

b. Identifikasi

Identifikasi erat kaitannya dengan imitasi. Identifikasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk menjadi sama dengan orang yang ditirunya, baik dari segi gaya hidup maupun perilakunya. Proses identifikasi tidak hanya terjadi pada peniruan pola perilaku saja, tetapi juga melalui proses kejiwaan yang sangat dalam. Dengan identifikasi kepribadian seseorang dapat membentuk.⁷

c. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu untuk terus-menerus melakukan konsumsi tanpa batas, di mana sering kali dorongan emosional lebih dominan dibandingkan pertimbangan rasional, sehingga keinginan lebih diutamakan daripada kebutuhan.

d. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara seseorang menyampaikan pikiran, perasaan, atau maksud tertentu melalui kata-kata. Menurut Keraf, gaya bahasa merupakan bentuk khas dalam mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang mencerminkan karakter dan kepribadian penuturnya.

⁷ Muhamad Khabib Cahyo Nugroho and Grendi Hendrastomo, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12.2 (2021), p. 59, doi:10.26418/j-psh.v12i2.48934.

Penggunaan gaya bahasa yang sesuai dapat menarik perhatian pembaca atau pendengar. Namun, jika tidak digunakan secara tepat, gaya bahasa justru bisa kehilangan fungsinya.⁸

e. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, rangsangan, atau pengaruh yang diberikan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga individu yang menerima motivasi tersebut terdorong untuk bertindak atau merespons secara kritis, rasional, dan penuh tanggung jawab.⁹

f. Simpati

Simpati adalah perasaan tertarik yang dimiliki seseorang terhadap orang lain, yang muncul karena adanya kesamaan nilai-nilai, seperti cara berpikir, kebijakan, atau penampilan. Perasaan simpati ini bisa ditujukan kepada individu maupun kelompok.¹⁰

2. Musik Rock.

Musik rock adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an. Akarnya berawal dari rhythm and blues, musik country dari tahun 40 dan 50-an serta berbagai pengaruh lainnya. Selanjutnya musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk musik), jazz, dan musik klasik. Musik rock merupakan musik hiburan yang menjadi serius dari dasarwarsa 1950-an yang berangkat dari pola boogie woogie sebagai kesinambungan blues di satu pihak dan akar country di pihak lain. Penemu dari musik rock adalah Fats Domino yang secara tidak sengaja bermain di atas piano untuk gaya yang waktu itu disebut honky tonk piano. Musik yang dimainkan bertujuan untuk mengajak para

⁸ Muslimin, Sri Aditya Datunggu, and Anisa Lamakaraka, 'Dampak Negatif Dari Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Bahasa Masyarakat', *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 13.3 (2023), pp. 54–67 <<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/index>>.

⁹ Muhammad Wali, *PENULIS : Zulkifli M . Nurul Ma ' Arif Ade Risna Sari Purnama Rozak Novita Sariani Tri Indah Prasasti Sopian Abdul Malik Iskandar Okpatrioka Fatma Darmadi Muhammad Wali*, 2023.

¹⁰ Prof Dr. C. Dewi Wulansari, 'Dan Teori', *Sosiologi Konsep Dan Teori*, 1.08.05.2017 (2017), p. 11.

pendengar untuk bergoyang mengikuti irama musik yang menghentak-hentak.¹¹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam enam bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

¹¹ Novdaly Fillamenta, 'Perkembangan Musik Heavy Metal Di Kota Palembang', *Jurnal Sitakara*, 4.1 (2019), doi:10.31851/sitakara.v4i1.2556.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teoritis yang di gunakan untuk menganalisis data penelitian dan menjelaskan data penelitian yang telah di temukan di lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi dan subyek penelitian dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang temuan temuan dari hasil penelitian yang telah di lakukan. pada bagian ini meliputi paparan data dan hasil temuan penelitian. Pada bagian ini peneliti menuangkan hasil dari penelitian yang telah di lakukan sebelumnya yang di peroleh dengan cara wawancara dan dokumentasi.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dan di kaitkan dengan teori teori yang merujuk pada penelitian. apakah data yang telah di peroleh tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada atau malah bertentangan dengan teori tersebut.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian, yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di lakukan , dan saran, pada bagian ini peneliti menuangkan keseluruhan dari isi penelitian kemudian memberikan saran kepada pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini.